

Adetya Safitri. 2021. *Analisis tindak tutur penolakan dalam jual beli di pasar sidoharjo kabupaten lamongan:(Kajian Pragmatik)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Abdul Rosid, S.Pd., M.Pd; Ika Febriani, S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Tuturan menolak dinyatakan dengan ujaran yang kadang-kadang dilengkapi dengan gerakan yang bermakna penolakan. Penggunaan ujaran penolakan itu disesuaikan dengan pola yang yang dipahami bersama oleh kelompok tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi bentuk tindak tutur penolakan di pasar sidoharjo kabupaten lamongan, serta kaitannya dengan konteks. Jenis penelitian ialah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan kualitatif. Kajian Pragmatik digunakan untuk meneliti tindak tutur bahasa penolakan di Pasar Sidoharjo. Metode pengumpulan data ditempuh menggunakan metode simak libat cakap, rekam dan teknik catat. Data di analisis menggunakan metode padan ekstralingual yang mengaitkan bahasa dengan yang di luar bahasa atau konteks. Keabsahan data penelitian ini menggunakan tringulasi teori. Hasil dari penelitian ini ialah Bentuk strategi penolakan yakni strategi tindak tutur penerimaan dan tindak tutur penolakan. Metode tersebut diperoleh hasil bahwa tindak tutur penerimaan dan penolakan di pasar sidoharjo berupa tuturan menolak langsung dan tanggapan balik yang berupa tuturan. Tindak tutur yang berupa yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Dan Adapun 9 strategi menolak langsung: (1) Pernyataan penyesalan, (2) harapan, (3) Penyesalan, Alasan, Penjelasa, (4) Pernyataan Alternatif, (5) Penerimaan di masa depan atau di Masa Lampau, (6) Berjanji untuk menerima di masa depan, (7) Pernyataan prinsip, (8) Pernyataan filosofi, (9) Usaha untuk menghalangi. Adapun 4 strategi tindak tutur penolakan secara tidak langsung dan 4 strategi wujud tindak tutur.

Kata kunci: Bahasa penolakan, Pragmatik, dan Masyarakat Lamongan di Pasar Sidoharjo.

